Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SD/MI Kelas I

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
xviii, 110 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD/MI Kelas I
ISBN 978-602-282-048-2 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-049-9 (jilid 1)

1. Islam — Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor : Achmad Hasim dan Otong Jaelani.
Penelaah : Yusuf A. Hasan dan Ismail SM.
Penyelia Penerbitan : Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta.

Cetakan Ke-1, 2013
Disusun dengan huruf Georgia, 11 pt

Kata Pengantar

Semata-mata (*innama*) misi pengutusan Nabi adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam Alquran bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dengan demikian, di dalam ayat Alquran ini digunakan struktur gramatika yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi.

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi saw. bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."[1] dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya."[2] Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peseta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peseta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peseta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Mei 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

---

[1]HR Abu Daud dan Imam Ahmad.
[2]HR Imam Ahmad.

Daftar Isi

Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran, antara lain, adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Secara khusus, dalam upaya penyempurnaan kurikulum 2013 disusunlah kompetensi inti. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013).

Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam kompetensi dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus,yaitu:proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi antara guru dan orang tua peserta didik.

Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah penahapan berikut ini.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi antara guru dan orang tua.
3. Pada subbab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut.
    a. Sikapku: menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku.
    b. Ayo kerjakan: kegiatan yang harus peserta didik kerjakan untuk memahami materi.
    c. Insya Allah aku bisa: tantangan agar peserta didik bisa melakukannya.
    d. Ayo berlatih: pengukuran penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
    e. Rubrik nyanyian dan tepuk tangan Islami: untuk penguatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SD/MI Kelas 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap surah *al-Fatihah*. 1.2 Meyakini adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. 1.3 Mensyukuri karunia dan pemberian sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Fatihah* dan surah *al-Ikhlas*. 1.4 Terbiasa bersuci sebelum beribadah 1.5 Terbiasa membaca Basmalah setiap memulai aktivitas
2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sifat "shiddiq" Rasulullah saw. 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman surah *Luqman/31: 14*. 2.3 Memiliki perilaku hormat kepada sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah *an-Nisa/4: 36* 2.4 Memiliki sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 2.5 Memiliki sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Ikhlas*. 2.6 Memiliki sikap yang baik ketika berbicara sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Baqarah/2: 83* 2.7 Memiliki perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-'Alaq/96: 1-5*. 2.8 Memiliki perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci

3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al Fatihah, al-Ikhlas* dan *al-'Alaq/96: 1-5.* 3.2 Mengenal keesaan Allah SWT berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah 3.3 Mengenal makna Asmaulhusna: *ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik.* 3.4 Mengenal makna dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama 3.5 Mengenal makna doa sebelum dan sesudah belajar 3.6 Mengenal tata cara bersuci 3.7 Mengenal shalat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan 3.8 Mengenal kisah keteladanan Nabi Adam a.s. 3.9 Mengenal kisah keteladanan Nabi Idris a.s. 3.10 Mengenal kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. 3.11 Mengenal kisah keteladanan Nabi Hud a.s 3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya secara lengkap. 4.2 Melafalkan Asmaulhusna: *ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik.* 4.3 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas 4.4 Melafalkan surah *al-Fatihah* dan surah *al-Ikhlas* dengan benar dan jelas. 4.5 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas. 4.6 Menunjukkan hafalan surah *al-Fatihah* dan surah *al-Ikhlas* dengan benar dan jelas 4.7 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru 4.8 Mencontohkan perilaku saling menghormati antar sesama anggota keluarga

perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.9 Mempraktikkan tata cara bersuci 4.10 Mencontohkan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hud a.s 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pembelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1	KI – 3 KI – 4	3.12; 4.15; 4.2; 3.3
2	KI – 1 KI – 3 KI – 4	1.5; 4.4; 4.6; 3.1; 4.1
3	KI – 1 KI – 3	1.2; 3.2
4	KI – 2	2.1; 2.5
5	KI – 1 KI – 2 KI – 3	3.6; 4.9; 1.4; 2.8
6	KI – 3 KI – 4	3.8; 4.11; 3.10; 4.13; 3.11; 4.14
7	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	3.9; 4.12; 1.1; 4.5; 3.5; 3.1; 2.7
8	KI – 3 KI – 4	4.4; 4.6; 3.1
9	KI – 3 KI – 4	4.2; 3.3; 4.3; 3.4
10	KI – 3 KI – 4	3.7; 4.10
11	KI – 1 KI – 2 KI – 4	2.6; 2.2; 4.7; 2.3; 4.8; 1.3; 2.4

Pembelajaran 1

Kasih Sayang

A. Kasih Sayang Nabi Muhammad saw.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw;

b. menyebutkan kasih sayang Nabi Muhammad saw;

c. menunjukkan sikap kasih sayang Nabi Muhammad saw.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu dapat berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru dapat memanfaatkan model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang ciptaan Allah Swt di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar pada halaman berikutnya (suasana idul fitri, anak-anak yang lain gembira sementara satu anak sedang bersedih).
5) Guru menyampaikan kisah singkat kasih sayang Nabi Muhammad saw. (berkaitan dengan ilustrasi gambar tersebut).
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku cinta Rasulullah".
7) Guru membimbing peserta didik membacakan salawat badar dan terjemahnya baris per baris/kalimat per kalimat.
8) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku untuk memperhatikan dan mencermati gambar tersebut

9) Selanjutnya mengemukakan isi gambar tersebut (kasih sayang seorang teman terhadap teman lainnya).
10) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom “ayo kerjakan”.

No.	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Penguasaan nilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

*4 = Sangat Baik   3 = Baik
2 = Sedang   1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal–Skor Minimal
= 16-4
= 12/4
= 3

MK = 14-16
MB = 11-13
MT = 7-10
BT = 4-6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku kasih sayang. Beberapa pilihan dapat dilakukan misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku kasih sayang dalam satu lembar. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi kasih sayang Nabi Muhammad saw. Guru melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati

perilaku kasih sayang anak dalam keluarganya. Misalnya, orang tua diminta untuk mengamati perilaku kasih sayang peserta didik kepada adiknya.

B.Kasih Sayang Allah Swt.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.2 Melafalkan Asmaulhusna: *ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik*.

3.3 Mengenal makna Asmaulhusna: *ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. melafalkan *ar-Rahman* dan *ar-Rahim;*

b. mengartikan *ar-Rahman* dan *ar-Rahim;*

c. menyebutkan kasih sayang Allah Swt.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya, kecuali memperkenalkan diri. Beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu dapat dimanfaatkan, seperti tulisan di papan tulis atau kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca). Jika memungkinkan, guru dapat menggunakan tayangan terawangan, *slide* (media proyector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik melafalkan *ar-Rahman* dan *ar-Rahim*.
2) Guru memberikan penjelasan arti *ar-Rahman* dan *ar-Rahim*.
3) Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada subbab *ar-Rahman* dan *ar-Rahim*.
4) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
7) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku menyayangi temanku".
8) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan *ar-Rahman* dan *ar-Rahim*.
9) Selanjutnya diminta untuk mengamati peristiwa kasih sayang di rumah dan menceritakan kasih sayang dalam keluarga (hasil kegiatan disampaikan pada pertemuan berikutnya).
10) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.
11) Pada kolom "tugas kelompok" peserta didik melakukannya secara diskusi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo kerjakan".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 50
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

ar-Rahman artinya Allah Maha Pengasih
ar-Rahim artinya Allah Maha Penyayang

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang mencerminkan kasih sayang atau bukan, atau dengan menceritakan isi gambar tentang kasih sayang yang sejenis (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi kasih sayang Allah Swt. dan melakukan penilaian kembali. (lihat butir 7 sebelumnya). Dalam tugas kelompok, jumlah peserta didik dalam kelompok disesuaikan. Selanjutnya melalui perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyampaikan pendapatnya. Guru membimbing jalannya diskusi.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Lihat butir 8 halaman 4) dalam hal perkembangan pengetahuan dan sikap peserta didik, atau melakukan kunjungan ke rumah peserta didik.

Pembelajaran 2

Aku Cinta *Al-Qur'an*

A. Baca Basmalah

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai aktivitas.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. melafalkan basmalah dengan benar;

b. mendemonstrasikan bacaan basmalah dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis atau kertas karton (tulisan yang besar dan

mudah dilihat dibaca). Jika memungkinkan, guru dapat menggunakan tayangan terawangan, slide (media proyector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

b. Pelaksanaan

1) Guru memberikan contoh bacaan basmalah yang benar.
2) Peserta didik menirukan bacaan basmalah bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.
3) Guru meminta peserta didik mengamati gambar membaca doa sebelum makan bersama keluarga.
4) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “memulai pekerjaan aku baca basmalah”, selanjutnya guru menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang pelaksanaan dari “sikapku” tersebut.
7) Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas (3-5 peserta didik).
8) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca basmalah pada kolom “ayo kerjakan”.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama	Aspek yang dinilai		Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2			T	TT	R	P
1									
2									
3									

4									
5									
dst									

Aspek yang dinilai :1. *Tajwid* = Skor 50
2. Kelancaran = Skor 50
Nilai Maksimal = skor 100

Rubrik Penilaian Diri

Peserta didik diminta untuk memberikan tanda (✓) pada kolom selalu, kadang kadang atau tidak pernah.

No.	Pernyataan	Selalu	Kadang-Kadang	Belum Pernah
1.	Aku selalu membaca basmalah sebelum mandi.			
2.	Aku selalu membaca basmalah sebelum berpakaian.			
3.	Aku selalu membaca basmalah sebelum pergi sekolah.			
4.	Aku selalu membaca basmalah sebelum berangkat belajar.			

Skor: Selalu = 10
Kadang-kadang = 5
Belum pernah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan yaitu dengan menanyakan kegiatan apa saja yang harus dimulai dengan bacaan basmalah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan contoh kembali bacaan basmalah yang benar. Untuk penilaian lihat butir 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya, orang tua mengamati anaknya dalam memulai kegiatan yang diawali bacaan basmalah di lingkungan keluarga.

B. Lafal Surah *Al-Fatihah*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.4 Melafalkan surah *al-Fatihah* dan surah *al-Ikhlas* dengan benar dan jelas.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melafalkan surah *al-Fatihah* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis atau kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang dilafalkan dan bentuk tulisannya,

walaupun sebagian besar peserta didik kelas 1 belum bisa membaca tulisan *Alquran*. Selain itu, guru bisa juga menggunakan media audio (ICT) atau media lainnya.

b. Pelaksanaan

Proses melafalkan dengan langkah berikut ini:

1) Sebelum melafalkan surah *al-Fatihah*, guru memberikan contoh dengan tepuk tangan islami, kemudian diikuti peserta didik. Lakukan dengan cara bergantian misalnya guru yang mengucapkannya, peserta didik yang tepuk tangan, atau sebaliknya dengan berulang-ulang.
2) Guru melafalkan surah *al-Fatihah* dengan suara jelas ayat 1 s.d. 3 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
3) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali.
4) Guru melafalkan surah *al-Fatihah* dengan suara jelas ayat 1 s.d. 5 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
5) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali.
6) Guru melafalkan surah *al-Fatihah* dengan suara jelas, ayat 1 s.d. 7 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
7) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali. Apabila peserta didik belum bisa melafalkan dengan lancar, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d. 6. Apabila sudah banyak yang melafalkan secara individual, peserta didik mendemonstrasikan pelafalannya.
8) Pada kolom "sikapku", guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri dapat melafalkan sendiri.
9) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan surah al-Fatihah secara bergantian.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu melafalkan surah *al-Fatihah*.

Rubrik Penilaian melafalkan surah *al-Fatihah*

No	Nama	Kriteria*				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
dst						

*Catatan kriteria :

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah *al-Fatihah* dengan lancar dan tartil.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Fatihah dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Fatihah dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Fatihah dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan surah al-Fatihah

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan pelafalan surah *al-Fatihah* kepada teman lain yang belum lancar. (lihat butir 6 sebelumnya)

7. Remedial

Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan contoh pelafalan kembali surah al-Fatihah (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang tua

(Lihat butir 8 sebelumnya) orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelafalan surah *al-Fatihah*.

C. Hafal Surah *Al-Fatihah*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.6 Menunjukkan hafalan surah *al-Fatihah* dan surah *al-Ikhlas* dengan benar dan jelas.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menunjukkan hafalan surah *al-Fatihah* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.
2) Media yang dipersiapkan sama dengan kegiatan melafalkan surah *al-Fatihah*.
3) Alternatif metode yang digunakan adalah metode pemahaman dan pernalaran (*al-ma'rifah wa al-nazhariyah*).

b. Pelaksanaan

Proses menghafal dengan langkah berikut ini:

1) Guru melafalkan dengan cara menghafal surah *al-Fatihah* dengan suara jelas ayat 1 s.d 2, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).
2) Mengikuti langkah butir 1, diteruskan ayat 3 sampai ayat 4, ayat 5 sampai 6, dan ayat 7.
3) Lakukan pola ayat 1 sampai 5, (lakukan sebanyak 2-3 kali).
4) Diteruskan pola ayat 6 sampai 7, (lakukan sebanyak 2-3 kali).
5) Pola terakhir ayat 1 s.d. 7 (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). Bila belum hafal juga,

dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1) s.d. 5). Bila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya.

6) Pada kolom "sikapku", guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri hafal surah *al-Fatihah*.
7) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menghafal surah *al-Fatihah* secara bergantian.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal surah *al-Fatihah*. Penilaian lihat di butir 5 sebelumnya (kegiatan melafalkan menjadi menghafal).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan menghafal kepada teman lain yang belum lancar (lihat butir 6 sebelumnya)

7. Remedial

Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan kegiatan menghafal kembali surah al-Fatihah (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam menunjukkan proses menghafal surah *al-Fatihah*.

D. Pesan Surah *Al-Fatihah*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Fatihah*, *al-Ikhlas* dan *Al-'Alaq/96: 1-5*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyebutkan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Fatihah* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Metode yang digunakan oleh guru adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar. Jika memungkinkan, guna dapat memanfaatkan tayangan terawangan, *slide* (media proyector).

b. Pelaksanaan

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Fatihah*, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Fatihah*.
4) Menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Fatihah*.
5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.
6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
7) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.
8) Pada kolom "sikapku", guru menjelaskan kepada peserta didik akan pentingnya berakhlak baik.

9) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menyebutkan pesan-pesan surah *al-Fatihah* secara bergantian.
10) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'sudah' atau 'belum'.

Catatan:
Diskusi yang dimaksud adalah diskusi sederhana; peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo kerjakan".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 50
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Kasih sayang Allah Swt., taat dan berdoa kepada Allah Swt.
2. Allah Swt.

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan pengembangan materi dari pesan surah *al-Fatihah* (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan penjelasan kembali pesan surah *al-Fatihah* (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati kemampuan peserta didik dalam menyebutkan pesan surah *al-Fatihah*.

E. Lafal Huruf Hijaiyah dan Harakatnya

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya secara lengkap.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar, dan
b. mendemonstrasikan bacaan huruf hijaiyah berharakat dengan benar .

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Untuk menunjang dalam proses pembelajaran disediakan media potongan kertas yang berwarna bertuliskan huruf hijaiyah dan bunyi bacaannya (jika dimungkinkan dilengkapi gambar atau lambang untuk menarik perhatian peserta didik). Guru dituntut harus benar dalam memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan sifat-sifat huruf dan *makharijul* huruf. Hal itu penting merupakan kemampuan dasar yang akan selalu melekat dan tersimpan dalam ingatan peserta didik. Pelafalan huruf hijaiyah dibagi menjadi dua bagian pelafalan, *pertama* pelafalan huruf hijaiyah tanpa harakat, *kedua* pelafalan huruf hijaiyah berharakat.

b. Pelaksanaan

Untuk mengetahui kemampuan awal, guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk melafalkan beberapa huruf hijaiyah dengan

memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat guru (media by *desain*). *Pertama* melafalkan huruf hijaiyah:

1) Guru mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah per huruf secara berurutan (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya. Pada waktu itu juga guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individual ataupun klasikal, sampai akhirnya selesai.
2) Pelafalan huruf per huruf dimaksud, misalkan guru melafalkan "alif" diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
3) Dilanjutkan dengan melafalkan huruf selanjutnya diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
4) Setelah huruf per huruf, guru melafalkan per 4 atau 5 huruf diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
5) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
6) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah.
7) Guru memberikan penguatan pelafalan huruf hijaiyah secara lengkap.
8) Langkah selanjutnya adalah menerapkan model make a match. Caranya, kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah dengan bunyi bacaannya dicampur secara acak kemudian secara berkelompok atau berpasangan peserta didik saling mencari pasangan masing-masing huruf dengan terlebih dahulu melafalkan huruf yang akan dicari pasangannya. Ini dilakukan agar proses pelafalan menarik dan menyenangkan.

Kedua melafalkan huruf hijaiyah berharakat

1) Guru mulai mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan harakat *fathah*, mulai dari huruf alif sampai ya, diikuti oleh seluruh peserta didik (lakukan 2-3 kali).
2) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik benar-benar mampu melafalkannya dengan benar.
3) Selanjutnya dengan harakat *kasrah* dan *damah*.

4) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah berharakat.
5) Guru memberikan penguatan pelafalan huruf hijaiyah berharakat.
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku senang melafalkan huruf hijaiyah".
7) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara mengamati dan melafalkan huruf hijaiyah.
8) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'sudah' atau 'belum'.
9) Pada kolom "ayo kerjakan" yang kedua peserta didik secara bergantian melafalkan huruf hijaiyah.
10) Pada kolom tugas kelompok peserta didik secara berkelompok melafalkan ayat per ayat surah *al-Fatihah*.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo kerjakan".

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

Keterangan:

Lancar : Pelafalannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, penguasaan huruf lengkap.

Sedang : Pelafalannya lancar sebagian, tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf kurang lengkap.

Kurang Lancar : Pelafalannya tersendat-sendat pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf lengkap.

*Catatan kriteria :

1. Sangat lancar	:	Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar.
2.Lancar	:	Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang	:	Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar	:	Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan kurang lancar.
5.Tidak lancar	:	Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan huruf hijaiyah.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaraan diberikan pengembangan materi dengan menambahkan harakat yang lain (*fathatain, kasratain, dammatain,* dll.)

7. Remedial

Lihat butir 7 sebelumnya. Guru memberikan contoh pelafalan kembali huruf hijaiyah berharakat (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf hijaiyah dan harakatnya.

Pembelajaran 3

Iman kepada Allah Swt.

A. Yakin Allah Swt. itu Ada

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Meyakini adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menyebutkan bukti-bukti adanya Allah Swt. dengan benar;

b. menjelaskan bukti-bukti adanya Allah Swt. dengan benar.

3. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.

6) Guru dapat memanfaatkan model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang ciptaan Allah di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku percaya Allah itu ada" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
5) Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu yang ada dalam kotak. (judul lagu "agamaku Islam" mengikuti lagu topi saya bundar.
6) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
7) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap	=	100
Benar dengan 1 jawaban	=	35
Tidak menjawab/salah	=	0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Allah Swt.
2. manusia
3. bersyukur
4. Allah Swt.

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan bukti ciptaan Allah atau bukan, atau dengan menceritakan isi gambar tentang bukti adanya Allah Swt. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi Allah Swt. itu Ada dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik, misalnya orang tua diminta untuk mengamati perilaku dan perasaan peserta didik terhadap ciptaan Allah Swt. di lingkungan sekitar.

B. Allah Swt. itu Esa

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mengenal keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menyebutkan keragaman anggota tubuh sebagai bukti keesaan Allah Swt. dengan benar;
b. menyebutkan manfaat keragaman anggota tubuh sebagai bukti keesaan Allah Swt. dengan benar;
c. menyebutkan keragaman anggota keluarga di rumah sebagai bukti keesaan Allah Swt. dengan benar, dan
d. menyebutkan keragaman di lingkungan sekolah sebagai bukti keesaan Allah Swt. dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya, kecuali memperkenalkan diri.

b. Pelaksanaan

(Lihat tujuan pembelajaran butir a dan b)

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anggota tubuh (panca indra) di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.

3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku bersyukur kepada Allah diberi anggota tubuh" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
5) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).

(Lihat tujuan pembelajaran butir c)

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anggota keluarga di dalam buku teks.
2) Ikuti butir 2 dan 3 sebelumnya.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku bersyukur kepada Allah diberikan keluarga" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
4) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).

(Lihat tujuan pembelajaran butir d)

1) Guru meminta peserta didik mengamati 2 gambar suasana berteman dan belajar bersama guru di sekolah di dalam buku teks.
2) Ikuti butir 2 dan 3 sebelumnya.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku Percaya Allah Maha Esa" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
4) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
5) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap	=	100
Benar dengan 1 jawaban	=	20
Tidak menjawab/salah	=	0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Mata, hidung, mulut, telinga, dan tangan (jawaban dikembangkan)
2. Melihat
3. Patuh, taat (jawaban dikembangkan)
4. Rukun (jawaban dikembangkan)
5. Hormat (jawaban dikembangkan)

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan bukti Allah Maha Esa (tentang diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekolah), atau dengan menceritakan isi gambar tentang bukti Allah Maha Esa. (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Ikuti butir 7 sebelumnya (sesuaikan dengan materi bukti Allah Maha Esa).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Lihat butir 8 sebelumnya dalam hal mengamati perilaku peserta didik di lingkungan keluarga.

Pembelajaran 4

Jujur dan Percaya Diri

A. Jujur

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan pendidik.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sifat "*ṣiddiq*" Rasulullah Saw.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mencontohkan sikap jujur dengan benar;

b. menunjukkan sikap jujur dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru dapat memanfaatkan model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini, di antaranya adalah bermain peran (role playing). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik; mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai, dan persepsi peserta didik; mengembangkan keterampilan (skill) memecahkan masalah dan tingkah laku; mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar suasana ulangan di kelas di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu berkata jujur” sebagai penjelasan dan pengembangan materi.
5) Mengerjakan kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
6) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

Alternatif lain dengan melaksanakan model *role playing*.
Contoh langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing*.
2) Tentukan jumlah pemeran dan posisi pemeranannya.
3) Tentukan skenario kegiatan (skenario dapat disesuaikan diubah dengan situasi dan kondisi).
4) Setelah skenario disampaikan, selanjutnya peserta didik ditugasi untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.

5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran.
6) Guru memberikan contoh peran dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh keempat pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamatinya.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku-perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan materi ajar.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom "ayo kerjakan".

Pada butir ceritakan isi gambar unsur yang dinilai adalah pengetahuan peserta didik pada penguasaan materi dengan kriteria sebagai berikut:

Rubrik penilaian.

No.	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Penguasaan nilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal–Skor Minimal

= 16-4

= 12/4

= 3

MK = 14-16

MB = 11-13

MT = 7-10

BT = 4-6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan berupa gambar yang menceritakan perilaku jujur. Beberapa pilihan pekerjaan dapat dilakukan, misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku jujur dalam satu lembar. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali tentang materi jujur. Guru melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat di halaman terakhir bab 4). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku jujur anak dalam keluarganya. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku jujur peserta didik kepada adiknya.

B. Percaya Diri

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan pendidik.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.5. Memiliki sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Ikhlas*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mencontohkan sikap percaya diri dengan benar;

b. menunjukkan sikap percaya diri dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti butir 4 sebelumnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar peserta didik memperkenalkan diri di depan kelas di dalam buku teks.
2) Ikuti butir 2 dan 3 sebelumnya.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku yakin pada kemampuan sendiri" sebagai penjelasan dan pengembangan materi.
4) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
5) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Ikuti butir 5 di subbab jujur.

6. Pengayaan

Ikuti butir 6 di subbab jujur (diganti dengan percaya diri).

7. Remedial

Ikuti butir 7 di subbab jujur.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 sebelumnya subbab jujur (pada bagian ini orang tua diminta mengamati perilaku percaya diri peserta didik dalam keluarga).

Pembelajaran 5

Bersih itu Sehat

A. Bersuci

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.6. Mengenal tata cara bersuci.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. Menyebutkan arti bersuci dengan benar;

b. Menyebutkan macam-macam bersuci dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru menggunakan Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang berwudu dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi peserta didik. Misalnya, "Menurut kamu, gambar itu menceritakan apa?" Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru menguatkan dengan memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, termasuk menjelaskan pentingnya pola hidup bersih.
4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait materi ajar "arti bersuci dan macam-macam bersuci."
5) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku harus bersihkan badan pakaian dan tempat".
6) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) dan mengemukakan jawaban atas perintah tugas secara bergantian.
7) Jika memungkinkan dapat juga dibentuk kelompok lima orang untuk mendiskusikan perintah tersebut. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
8) Hasil diskusi disampaikan oleh juru bicara kelompok masing-masing secara bergiliran.
9) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”

Penskoran

Benar dan lengkap	=	100
Benar dengan 1 jawaban	=	35
Tidak menjawab/salah	=	0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Menghilangkan kotoran
2. Mandi
3. *Istinja’*
4. Air, debu, atau batu (Jawaban Dikembangkan)
5. Bersih dan sehat

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik Penskorannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan perilaku bersih dan kotor, atau dengan menceritakan isi gambar lainnya tentang hidup bersih. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi hidup bersih dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru

dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku hidup bersih peserta didik di lingkungan rumah.

B. Tata Cara Bersuci

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.9 Mempraktikkan tata cara bersuci.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mencontohkan tata cara mandi dan *istinja'* (buang air kecil dan besar) dengan benar, dan
b. menunjukkan tata cara mandi dan *istinja'* (buang air kecil dan besar) dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.

Salah satu model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah simulasi. Model ini bertujuan menciptakan sesuatu yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya dan berlangsung dalam suasana yang tanpa risiko.

b.Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar anak sedang mandi dalam buku teks.

2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
4) Guru mengajukan pertanyaan siapa yang terbiasa mandi? Peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk menceritakan tata cara mandi.
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Guru juga memberikan langkah pembelajaran istinja' dengan mengacu kepada pembelajaran tata cara mandi.
7) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku mandi setiap hari".
8) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menyebutkan tata cara mandi secara bergantian.
9) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

Contoh langkah dengan menggunakan model simulasi ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan simulasi.
2) Guru membuat dan menyampaikan topik simulasi, contoh tentang tatacara mandi lengkap dengan teknis pelaksanaannya (mulai dengan basmalah, membasuh anggota badan, mengeringkan badan dengan handuk).
3) Guru menyimulasikan tata cara mandi sesuai dengan langkah/urutan yang telah disampaikan sebelumnya.
4) Guru memberikan contoh simulasi tata cara mandi.
5) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati pelaksanaan simulasi.
6) Peserta didik yang ditunjuk melakukan simulasi.
7) Peserta didik yang lain mengamati.
8) Guru memastikan bahwa simulasi sesuai dengan yang diharapkan.
9) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang pelaksanaan simulasi oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan tata cara mandi.
10) Peserta didik membuat kesimpulan.
11) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom “ayo berlatih”.

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Penguasaan nilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal–Skor Minimal
= 16-4
= 12/4
= 3

MK = 14-16
MB = 11-13
MT = 7-10
BT = 4-6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi diminta mewarnai gambar tentang persiapan mandi yang sudah disiapkan guru. Hasilnya, dinilai dan dicatat oleh guru sebagai data perkembangan kemampuan peserta didik. (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Ikuti butir 7 pada subbab sebelumnya.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Lihat butir 8 subbab sebelumnya). Komentar orang tua tentang perilaku bersih, terutama kebiasaan mandi dan *istinja'*. Misalnya, peserta didik sudah terbiasa mandi 2 kali sehari tanpa disuruh.

C. Hidup Bersih

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.8 Memiliki perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. membiasakan bersuci sebelum beribadah dengan benar;
b. menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 sub bab sebelumnya.

Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau tayangan visual (film). Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang mencuci tangan, gosok gigi, dan memotong kuku dalam buku teks (gambar lain bisa digunakan untuk bahan pengayaan).
2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
4) Guru mengajukan pertanyaan siapa yang terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan? Siapa yang terbiasa menggosok gigi? Memotong kuku? Peserta didik mendapat kesempatan yang sama secara merata untuk menceritakan kebiasaannya.
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Demikian juga langkah pembelajaran tentang bersih pakaian, barang barang, tempat ibadah, dan rumah.
7) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku membantu orang tuaku di rumah".

8) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar anak sedang bersih-bersih kelas, dan menceritakan secara bergantian.
9) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Mengikuti butir 5 subbab sebelumnya.

6. Pengayaan

(lihat butir 6 sebelumnya) dengan mencermati gambar berikutnya di dalam buku teks.

7. Remedial

Ikuti butir 7 pada subbab sebelumnya.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Lihat butir 8 subbab sebelumnya). Komentar dari orang tua tentang perilaku bersih, terutama kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, memotong kuku, dan merapikan tempat tidur dapat menggunakan rubrik berikut ini.

Lembar Pengamatan

Nama :..
Kelas :..

No	Kegiatan	Keterangan		
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Cuci tangan			
2	Gosok gigi			
3	Potong kuku			
4	Mencuci kaus kaki			
5	Membersihkan alat belajar			
6	Menyapu lantai			
7	Merapikan alat shalat			
8	Merapikan tempat tidur			

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom selalu, kadang-kadang atau tidak pernah.

Paraf Orang Tua

Lembar pengamatan di atas dibuat guru untuk disampaikan kepada orang tua peserta didik, selanjutnya diserahkan kembali ke guru.

Pembelajaran 6

Cinta Nabi dan Rasul

A. Keteladanan Nabi Adam a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.8 Mengenal kisah keteladanan Nabi Adam a.s.

4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menceritakan kisah Nabi Adam a.s.;

b. menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Adam a.s.;

c. menyebutkan peristiwa penting yang dialami oleh Nabi Adam a.s.;

d. menunjukkan sikap terpuji yang dimiliki Nabi Adam a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru menggunakan Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru menanyakan siapa yang tahu nama-nama nabi dan rasul.
2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa.
3) Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu jalan masuk surga. dinyanyikan secara berulang.
4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang arti nabi dan rasul. Tujuan diutusnya rasul menjadi penjelasan utama.
5) Guru menceritakan kisah singkat Nabi Adam a.s. Fokuskan kisah pada sifat positif dan perilaku yang dapat diteladani, terutama sikap mengakui kesalahan, bertobat, dan meminta maaf.
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku minta maaf apabila berbuat salah".
7) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman. Diharapkan jawaban ceritanya mengarah pada sikap meminta maaf bila berbuat salah atau memafkan bila teman memintanya.

8) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. taat dan bertobat kepada Allah
2. tertobat
3. Adam a.s.
4. Allah
5. memaafkan
6. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah nabi Adam a.s. lengkap yang sudah disiapkan untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Adam a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Adam a.s. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku meminta maaf dan memaafkan dalam lingkungan keluarga.

B. Kisah Keteladanan Nabi Nuh a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.10 Mengenal kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.

4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menceritakan kisah Nabi Nuh a.s.;
b. menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Nuh a.s.;
c. menyebutkan peristiwa penting yang dialami oleh Nabi Nuh a.s.;
d. menunjukkan sikap terpuji yang dimiliki Nabi Nuh a.s.

4. Proses Pembelajaran

Mengikuti langkah nomor 4 butir a dan b.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih"

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

Kunci jawaban:

1. taat, pekerja keras dan teguh pendirian
2. taat
3. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah nabi Nuh a.s. lengkap yang sudah disiapkan untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Nuh a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat point 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya allah aku bisa" dalam buku teks kepada Orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan Orang tua atau komunikasi langsung dengan Orang

tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Nuh a.s. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku bersungguh-sungguh dalam belajar di lingkungan keluarga.

C. Kisah Keteladanan Nabi Hud a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.11 Mengenal kisah keteladanan Nabi Hud a.s.

4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hud a.s.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menceritakan kisah Nabi Hud a.s.;

b. menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Hud a.s.;

c. menyebutkan peristiwa penting yang dialami oleh Nabi Hud a.s.;

d. menunjukkan sikap terpuji yang dimiliki Nabi Hud a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah nomor 4 butir a dan b.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Santun, berbudi luhur, taat kepada Allah dan tidak mudah marah
2. Santun dan berbudi luhur
3. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pembelajaran pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah nabi Hud a.s. untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Hud a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Hud a.s. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku sopan santun dalam lingkungan keluarga.

Pembelajaran 7

Ayo Belajar

A. Semangat Belajar Nabi Idris a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.9 Mengenal kisah keteladanan Nabi Idris a.s.

4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menceritakan kisah Nabi Idris a.s.;

b. menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s.;

c. menyebutkan peristiwa penting yang dialami oleh Nabi Idris a.s.;

d. menunjukkan sikap terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru menggunakan Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) 1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak sedang belajar lalu menceritakan isi gambar.
2) Guru menanyakan siapa yang tahu nama-nama nabi dan rasul setelah Adam.
3) Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa.
4) Guru memberi pujian kepada peserta didik atas jawabannya, kemudian menyebutkan nama nabi yang akan dibahas.
5) Peserta mendengarkan dan memperhatikan cerita singkat Nabi Idris a.s. Fokuskan kisah pada sifat positif dan perilaku yang dapat diteladani, terutama sikap rajin belajar Nabi Idris a.s. sehingga Ia jadi pandai.
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu rajin belajar".
7) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman. Diharapkan jawaban ceritanya mengarah pada sikap rajin belajar.

8) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih” (dengan menyebutkan 2 sifat terpuji Nabi Idris a.s.).

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 20
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. rajin belajar
2. taat kepada Allah
3. rajin belajar
4. ajaran Islam
5. (jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku rajin belajar. Beberapa pilihan dapat dilakukan, misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku rajin belajar dalam satu lembar. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi rajin belajar Nabi Idris a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 7). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku rajin belajar peserta didik dalam lingkungan keluarga.

B. Doa Belajar

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap surah *al-Fatihah*.

4.5 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.

3.5 Mengenal makna doa sebelum dan sesudah belajar.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas;

b. membaca doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas;

c. mengartikan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Ikuti langkah butir 4 sub bab sebelumnya.
2) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca).

Jika memungkinkan, dapat menggunakan tayangan terawangan, *slide* (media proyector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

3) Untuk mengetahui kemampuan awal (*prates*), peserta didik secara acak dipilih untuk melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar.

b. Pelaksanaan

Pertama doa sebelum belajar:

1) Guru mendemonstrasikan pelafalan kalimat doa sebelum belajar kata perkata (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya. Pada waktu itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu ataupun klasikal, sampai akhirnya selesai.
2) Guru melafalkan kata per kata, misalkan "Rabbi" yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
3) Guru melanjutkan dengan melafalkan "zidni" diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
4) Guru terakhir melafalkan "ilman" yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
5) Guru melafalkan secara utuh kalimat "*Rabbi zidni ilman*" diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
6) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
7) Pelajaran selanjutnya adalah kalimat "*warzuqni fahman*" (ikuti pola butir 2 sampai 6).
8) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi ini, secara acak Guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum belajar.
9) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat doa sebelum belajar.

Kedua doa sesudah belajar:

Dilakukan mengikuti langkah-langkah pembelajaran doa sebelum belajar.

Ketiga arti doa sebelum dan sesudah belajar:

a) Guru mengartikan penggalan pertama.
b) Guru mengucapkan "Ya Allah tambahkan ilmu kepadaku", diikuti peserta didik secara klasikal, lakukan 2-3 kali.
c) Guru mengucapkan "dan berilah aku pemahaman", diikuti peserta didik secara klasikal, dilakukan 2-3 kali.
d) Setelah menguasai dua penggalan di atas, selanjutnya guru mengartikan doa sebelum belajar secara utuh, diikuti peserta didik, dilakukan 2-3 kali oleh peserta didik laki-laki dan perempuan secara bergantian.
e) Bersama-sama peserta didik mengartikan doa sebelum dan sesudah belajar lengkap dengan artinya.

Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar". Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar. Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan (✓) pada kolom 'sudah' atau 'belum'. Guru membimbing peserta didik menyanyikan ayo belajar, dinyanyikan secara berulang.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 10
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Ya Allah tambahkan ilmu kepadaku
2. Segala puji bagi Allah
3. Dan beri aku pemahaman

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Ikuti butir 7 subbab sebelumnya dengan memberikan materi pengayaan doa sebelum dan sesudah belajar berikut artinya secara utuh.

7. Remedial

Ikuti butir 7 subbab sebelumnya dengan memberikan contoh pelafalan dan arti doa sebelum dan sesudah belajar.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 subbab sebelumya orang tua diminta untuk mengamati perilaku peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar di rumah.

C. Membaca dan Menulis

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Fatihah, al-Ikhlas dan al-'Alaq/96: 1-5*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyebutkan pesan-pesan surah *al-'Alaq/96: 1-5* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 sub bab sebelumnya.

Guru menggunakan metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka

atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar kegiatan membaca dan menulis di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, yaitu pentingnya kemampuan membaca dan menulis. Disertai penjelasan pesan surah *al-'Alaq/96: 1-5*.
4) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku percaya Allah menciptakan manusia" (kolom "sikapku").
5) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar tersebut (kolom "ayo kerjakan").
6) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
7) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak' (kolom "insya Allah aku bisa").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 10
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Pandai, pintar (jawaban dikembangkan)
2. Karunia Allah
3. Membaca dan menulis

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Ikuti butir 6 subbab sebelumnya dengan memberikan materi pengayaan penjelasan lengkap pesan surah *al-'Alaq/96: 1-5*.

7. Remedial

Ikuti butir 7 subbab sebelumnya dengan memberikan penjelasan tentang pesan surah *al-'Alaq/96: 1-5*.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 subbab sebelumya orang tua diminta untuk mengamati perilaku peserta didik belajar di rumah.

D. Rajin Belajar

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.7 Memiliki perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-'Alaq/96: 1-5*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mencontohkan perilaku rajin belajar dengan benar;

b. menunjukkkan perilaku rajin belajar dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.
2) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau tayangan visual (film).
3) Guru dapat memanfaatkan metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik

berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar (tujuan pembelajaran mencontohkan perilaku rajin belajar).

4) Salah satu model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan tingkah laku, mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda (tujuan pembelajaran menunjukkan perilaku rajin belajar).

b. Pelaksanaan

Langkah pertama:

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar kegiatan belajar bersama guru di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, yaitu pentingnya rajin belajar.
4) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu rajin belajar” (kolom “sikapku”).
5) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar tersebut (kolom “ayo kerjakan”).
6) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
7) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘sudah’ atau ‘belum’ (kolom “insya Allah aku bisa”).

Langkah kedua:

Proses pelaksanaan diskusi

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film tentang contoh perilaku rajin belajar, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.

3) Masing-masing kelompok mendiskusikan contoh perilaku rajin belajar.
4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang contoh perilaku rajin belajar.
5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi .
6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan simpulan hasil diskusi.

Langkah ketiga:
Langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah sebagai berikut.
1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing.*
2) Pemeran 3 orang anak sebagai peserta didik di sekolah.
3) Skenario kegiatan belajar kelompok berawal dari tugas pelajaran agama dari guru di sekolah. Kemudian, dari perbincangan, ketiganya ada rencana akan mengerjakan tugas bersama-sama di salah satu tempat (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi).
4) Setelah skenario disampaikan, selanjutnya memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 3 orang.
6) Guru memberikan contoh peran, dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh ketiga pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamati.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku-perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan perilaku rajin belajar.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.
13) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom “tugas”.

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13
MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi diminta mengerjakan materi pengayaan, yaitu mencari dan mengelompokkan gambar-gambar yang menunjukkan perilaku rajin belajar. Beberapa pilihan dapat dilakukan, misalnya mengguntingdan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku rajin belajar dalam satu lembar. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi rajin belajar dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Remedial boleh dilaksanakan dalam proses pembelajaran jika ada sisa waktu).

8. Interaksi guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 subbab sebelumya orang tua diminta untuk mengamati peserta didik yang berkenaan dengan perilaku rajin belajar di rumah.

Pembelajaran 8

Ayo Belajar *Al-Qur'an*

A. Lafal Surah *Al-Ikhlas*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.4 Melafalkan surah *al-Fatihah* dan surah *al-Ikhlas* dengan benar dan jelas.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melafalkan surah *al-Ikhlas* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a.Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa dengan menanyakan apa kabar dan perasaan peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.
6) Guru dapat memanfatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan

mudah dilihat/dibaca, untuk mengkonkretkan antara apa yang dilafalkan dan bentuk tulisannya, walaupun sebagian besar peserta didik kelas 1 belum bisa membaca tulisan *al-Qur'an*), atau bisa juga menggunakan media audio (ICT) atau media lainnya.

b. Pelaksanaan

Proses melafalkan dengan langkah berikut ini:

Sebelum melafalkan surah al-Ikhlas, guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu "Baca *al- Qur'an"*.

1) Guru melafalkan surah *al-Ikhlas* dengan suara jelas ayat 1 s.d. 2 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
2) Peserta didik laki-laki dan perempuan atau berdasarkan tempat duduk (melakukan secara bergantian 1-2 kali).
3) Guru melafalkan surah *al-Ikhlas* dengan suara jelas ayat 3 s.d. 4 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
4) Ikuti butir 2 sebelumnya.
5) Guru melafalkan surah *al-Ikhlas* dengan suara jelas, ayat 1 s.d. 4 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
6) Peserta didik laki-laki dan perempuan atau berdasarkan tempat duduk (melakukan secara bergantian 1-2 kali). Apabila belum bisa melafalkan dengan lancar, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d. 6. Apabila sudah banyak yang melafalkan secara individual, peserta didik mendemonstrasikan pelafalannya).
7) Guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri dapat melafalkan sendiri (kolom "sikapku").
8) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan surah *al-Ikhlas* secara bergantian (kolom "ayo kerjakan").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu melafalkan surah *al-Ikhlas*.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

*Catatan kriteria :

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Ikhlas dengan lancar dan tartil.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al- Ikhlas dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al- Ikhlas dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Ikhlas dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan surah al-Ikhlas.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan pelafalan surah *al-Ikhlas* kepada teman lain yang belum lancar.

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru memberikan contoh pelafalan kembali surah *al-Ikhlas* dan untuk penilaian lihat butir 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelafalan surah *al-Ikhlas*.

B. Hafal Surah *Al-Ikhlas*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.6 Menunjukkan hafalan surah *al-Fatihah* dan surah *al-Ikhlas* dengan benar dan jelas.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menunjukkan hafalan surah *al-Ikhlas* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Proses menghafal dengan langkah berikut ini.

1) Guru melafalkan dengan cara menghafal surah *al-Ikhlas* dengan suara jelas ayat 1 s.d 2, diikuti seluruh peserta didik, lalu meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).
2) Teruskan ayat 3 sampai 4 (lakukan sebanyak 2-3 kali).

3) Guru mengawali melafalkan pola terakhir ayat 1 s.d. 4 (satu surat utuh) diikuti oleh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). Apabila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d. 3. Apabila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya)
4) Guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri hafal surah *al-Ikhlas* (kolom "sikapku").
5) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menghafal surah *al-Ikhlas* secara bergantian (kolom "ayo kerjakan").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal surah *al-Ikhlas*. Rubrik Penilaian lihat di butir 5 sebelumnya (kegiatan melafalkan menjadi menghafal).

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta untuk memberikan bimbingan menghafal kepada teman lain yang belum lancar.

7. Remedial

Guru memberikan kegiatan menghafal kembali surah *al-Ikhlas*. Untuk penilaian lihat butir 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 8). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam dalam menunjukkan hafal surah *al-Ikhlas*.

C. Pesan Surah *Al-Ikhlas*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Fatihah*, *al-Ikhlas* dan *al-'Alaq/96: 1-5*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyebutkan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah *al-Ikhlas* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar. Jika memungkinkan melalui tayangan terawangan, *slide* (media proyektor).

b. Pelaksanaan

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Ikhlas, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Ikhlas.
4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Ikhlas.

5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.
6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
7) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.
   Catatan:
   Diskusi yang dimaksud adalah diskusi sederhana di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.
8) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku Percaya Allah Maha Esa"(kolom "sikapku").
9) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menyebutkan pesan-pesan surah al-Ikhlas (kolom "ayo kerjakan").
10) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'sudah' atau 'belum' (kolom "insya Allah aku bisa").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran
Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 50
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Nilai tiap soal pilihan ganda = 25

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diberikan pengembangan materi dari pesan surah al-Ikhlas.

7. Remedial

Guru memberikan penjelasan kembali pesan surah al-Ikhlas (penilaian ikuti butir 5). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 8). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam dalam dalam menyebutkan pesan surah al-Ikhlas.

Pembelajaran 9
Allah Mahakuasa

A. *Al-Malik*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.2 Melafalkan Asmaul husna: *ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik*.

3.3 Mengenal makna Asmaul husna: *ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mendemonstrasikan pelafalan *al-Malik* dengan benar;

b. menyebutkan arti *al-Malik* dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa dengan menanyakan apa kabar dan perasaan peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat dibaca), Jika memungkinkan dapat memanfaatkan tayangan terawangan, slide (media projector) untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

b. Pelaksanaan

Proses melafalkan dengan langkah berikut ini:

1) Guru menceritakan keindahan dan keteraturan alam, serta menanyakan kepada peserta didik siapa yang mengatur itu dan menguasai itu semua.
2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku percaya Allah Mahakuasa".
4) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah Allah. Dapat juga ditambahkan tugas mengamati lingkungan sekitar dan mencari jawaban siapa yang menciptakannya.
5) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. dalam kolom" dalam insya Allah aku bisa"
6) Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu "Allah Mahakuasa"

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom “tugas”.

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13
MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penskoran soal "ayo berlatih"

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. maha merajai/menguasai
2. alam semesta
3. Allah

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan guru, yaitu memasangkan tulisan *al-Malik* dan artinya di kartu atau media lain. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Guru melafalkan kembali dan menyebutkan arti *al-Malik* untuk melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dan kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 9).

B. Dua Kalimat Syahadat

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

4.3 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas.

3.4 Mengenal makna dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mendemonstrasikan pelafalan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas;

b. mengartikan dua kalimat syahadat dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Melafalkan Dua Kalimat Syahadat

1) Persiapan

a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

b) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
c) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
e) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang dilafalkan dan bentuk tulisannya, walaupun sebagian besar peserta didik kelas 1 belum bisa membaca tulisan *alquran*) atau bisa juga menggunakan media audio (ICT) atau media lainnya.

2) Pelaksanaan

Pelafalan dua kalimat syahadat dibagi menjadi dua bagian pelafalan, *pertama* lafal syahadat tauhid, *kedua* lafal syahadat rasul.

Peserta didik diambil secara acak melafalkan dua kalimat syahadat, untuk mengetahui kemampuan awal (*prates*).

Pertama syahadat tauhid:

a) Guru mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat tauhid kata per kata (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan menirukannya. Pada waktu itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu ataupun klasikal, sampai akhirnya selesai.
b) Seluruh peserta didik mengikuti pelafalan kata per kata yang dimaksud, misal lafal *"asyhadu"*, dilakukan 2-3 kali.
c) Guru melanjutkan dengan melafalkan *"alla ilaha"* diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
d) Guru terakhir melafalkan *"illallah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali
e) Guru melafalkan secara utuh kalimat syahadat tauhid *"Ashhadu alla ilaha illallah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali

f) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
g) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, guru secara acak menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat tauhid.
h) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat syahadat tauhid.

Kedua, Syahadat Rasul:

a) Guru mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat rasul kata per kata (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan menirukannya. Pada waktu itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu maupun klasikal, sampai akhirmya selesai.
b) Guru melafalkan *"wa asyhadu"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
c) Guru melanjutkan melafalkan *"anna Muhammadar"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
d) Guru terakhir melafalkan *"rasulullah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
e) Guru melafalkan secara utuh kalimat syahadat Rasul *"wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
f) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
g) Guru secara acak menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat rasul untuk mengetahui kompetensi kelas.
h) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat syahadat tauhid. (Setelah pelafalan dua kalimat di atas, guru secara utuh menggabungkan kalimat syahadat tauhid dan syahadat rasul, diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali, sampai dipastikan seluruh peserta didik mampu melafalkannya).

b. Mengartikan Dua Kalimat Syahadat

1) Persiapan

a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
b) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
c) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
e) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media proyector).

Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

2) Pelaksanaan

Langkah yang harus dilaksanakan:

a) Guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik mengartikan dua kalimat syahadat untuk mengetahui kemampuan awal (prates)
b) Guru menayangkan terawangan slide (tulisan Arab dan artinya) untuk mempertegas antara pengucapan dan bentuk tulisan.
c) Guru mengucapkan dua kalimat syahadat secara utuh dengan suara cukup keras dan jelas diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 1-2 kali.
d) Guru mengucapkan “Aku bersaksi”, diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.
e) Guru mengucapkan lagi “bahwa tidak ada Tuhan” diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.
f) Guru mengucapkan “kecuali Allah”diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.
g) Guru mengucapkan arti secara utuh “Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah” diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.
h) Guru mengucapkan syahadat rasul “dan aku bersaksi” diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

i) Guru mengucapkan lagi "bahwa Nabi Muhammad" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.
j) Guru mengucapkan "utusan Allah" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.
k) Guru mengucapkan arti secara utuh syahadat rasul "dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.
l) Selanjutnya guru mengartikan secara utuh dari dua kalimat syahadat, diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 1-2 kali.
m) Peserta didik laki-laki dan perempuan (atau berdasarkan tempat duduk), lakukan 1-2 kali secara bergantian.
n) Peserta didik dicoba secara acak untuk mengartikan dua kalimat syahadat.

Berikutnya adalah:
a) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku percaya Allah Tuhanku, Muhammad nabi dan rasulku" (kolom "sikapku").
b) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) melafalkan dua kalimat syahadat secara berulang-ulang sampai hafal (kolom "ayo kerjakan").
c) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak' (kolom "insya Allah aku bisa").
d) Guru membimbing peserta didik melakukan tepuk tangan Islami yaitu tepuk anak saleh dilakukan secara berulang.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran
Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 50
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan pelafalan dua kalimat secara utuh berikut artinya. (lihat butir 6 sebelumnya)

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru memberikan contoh pelafalan kembali pelafalan dua kalimat secara utuh berikut artinya dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dan kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (halaman terakhir bab 9). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelafalan dua kalimat secara utuh berikut artinya.

Pembelajaran 10

Ayo Kita *Ṣalat*

A. *Ṣalat* Wajib

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Mengenal *ṣalat* dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menyebutkan 5 *ṣalat* wajib dengan benar;

b. menyebutkan bilangan rakaat *ṣalat* wajib.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.

4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa kartu/kertas (ditandai dengan warna yang beragam agar menarik) yang bertuliskan nama-nama *ṣalat* wajib dan bilangan rakaatnya. Kartu yang harus disediakan:
   - 5 kartu bertuliskan angka 1-5
   - 5 kartu bertuliskan 1. Zuhur, 2. Asar, 3. Magrib, 4. Isya dan 5. Subuh
   - 5 kartu bertuliskan 4 rakaat (3 kartu), 3 rakaat, 2 rakaat atau bisa juga melalui tayangan visual yang kreatif dan inovatif.

Salah satu model yang digunakan, diantaranya model make a match (mencari membuat pasangan) Model ini adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran (*Language Arts and Cooperative Learning Lessons for the Little One 1994).* Inti model tersebut adalah bagaimana peserta didik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal (bisa juga media orang). Apabila peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya dalam waktu yang telah ditentukan, maka akan mendapat nilai. Akan tetapi, dalam model pembelajaran *make a match* yang dimaksud di sini adalah mencari pasangan nama-nama *ṣalat* wajib dengan bilangan rakaatnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang *ṣalat* dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi peserta didik. Misalnya, *ṣalat* zuhur berapa rakaat? Kemudian, guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, termasuk menjelaskan jumlah rakaat *ṣalat*.
4) Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "rakaat *ṣalat*", lakukan secara bergantian.
5) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu melakukan *ṣalat* 5 waktu". (kolom "sikapku")
6) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menyebutkan nama-nama *ṣalat* wajib lima waktu (kolom "ayo kerjakan"). Dapat juga

ditugaskan untuk mengamati pelaksanaan *ṣalat* di masjid atau musala dekat rumahnya, kemudian ceritakan pada pertemuan berikutnya.

7) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. (kolom “insya Allah aku bisa”)

Langkah-langkah model *make a match*:

a) Peserta didik menyimak penjelasan teknis dari guru tentang media yang digunakan dan model yang diterapkan secara klasikal atau individual.
b) Guru menentukan peserta yang menggunakan media kartu dengan jumlah 4 atau 5 peserta didik per kelompok, dengan kemampuan yang beragam;
c) Masing-masing kelompok diberikan alat peraga kartu make a match nama-nama *ṣalat* wajib dan bilangan rakaatnya;
d) Masing-masing kelompok mengatur posisi tempat duduk.
e) Posisi yang ideal adalah melingkar arah jarum jam. (tempat bisa di atas meja, bisa juga di atas lantai). Lalu, untuk menentukan siapa yang pertama, kedua dan seterusnya, guru menggunakan bantuan kertas (atau sejenisnya) yang bertuliskan angka (No. 1 – 5). Caranya, posisikan kotak angka dalam keadaan terbalik lalu dibuka oleh masing-masing peserta. Setelah itu, masing-masing kelompok menempati posisi duduk sesuai dengan nomor yang dipilih;
f) Guru memegang alat peraga *make a match*. Nomor angka dibalik sehingga angkanya tidak kelihatan. Kertas nama-nama *ṣalat* wajib dan bilangan rakaatnya diacak dalam keadaan terbuka (terbaca).
g) Peserta pertama memulai dengan cara membalikkan/membuka kertas bertuliskan angka, misalnya yang muncul angka 2, maka waktu itu juga harus mencari pasangannya nama *ṣalat* Asar dan 4 rakaat.
h) Apabila benar, peserta tsb mendapat nilai 100 (nama *ṣalat* = 50, bilangan rakaat = 50), jika pencarian pasangannya salah maka mendapat nilai 0;
i) Peserta selanjutnya mengikuti langkah sebelumnya.
j) Guru membimbing jalannya permainan ini.
k) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil permainan *model make a match*.
l) Guru memberikan penguatan materi.

Catatan: untuk menambah serunya permainan ini diadakan lomba antarkelompok. Kelompok yang cepat dan memasangkan kartu dengan benar itulah yang menjadi pemenang.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih"

Penskoran soal

Benar dan lengkap	=	100
Benar dengan 1 jawaban	=	10
Tidak menjawab/salah	=	0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Magrib
2. Empat
3. Subuh
4. Zuhur
5. Zuhur, Asar dan Isya
6. 17 (Tujuh belas)
7. 5 (Lima)
8. Magrib
9. Islam
10. Zuhur

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta mencocokkan kartu yang bertuliskan jumlah rakaat dan nama *ṣalat*nya. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi ¡alatwajib dan lima waktu dan bilangan rakaatnya dan melakukan penilaian kembali dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan

remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 10). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melaksanakan kewajiban *ṣalat* di rumah.

B. Mengaji di Sekitar Rumah

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Mengenal *ṣalat* dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.

4.10 Mencontohkan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menyebutkan kegiatan agama di sekitar rumah, dan
b. menunjukkan kegiatan agama di sekitar rumah.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau tayangan visual (film).
6) Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang mengaji dalam buku teks.
2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut
4) Guru mengajukan pertanyaan siapa yang terbiasa mengaji?
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
7) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu mengaji bersama”. (pada kolom “sikapku”).
8) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar dan menceritakannya kembali. (kolom “ayo kerjakan”).
9) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. (pada kolom “insya Allah aku bisa”).
10) Peserta didik melaksanakan tugas kelompok dengan mengamati dan menceritakan kegiatan *ṣalat* di rumah dan kegiatan mengaji.

Untuk tujuan pembelajaran yang menunjukkan kegiatan agama di sekitar rumah. Salah satu model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan

untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skill*) memecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

Langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah:

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing.*
2) Pemeran sebanyak 4 anak, 1 anak sebagai orang tua (bapak/ibunya) 3 anak sebagai santri/peserta didik pengajian di madrasah/ mesjid
3) Orang tua memberitahuan anaknya bahwa sudah waktunya berangkat mengaji. Anak berangkat sambil mengucapkan salam dan cium tangan. Anak memberitahukan bahwa ia akan menemui dahulu teman-temannya, setelah itu bersama-sama ke madrasah. (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi).
4) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 4 orang.
6) Guru memberikan contoh peran, dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh keempat pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamatinya
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku-perilaku yang ada dalam materi ajar
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku-perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan kegiatan agama di sekitar rumah.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom “tugas”.

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13
MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara membuat laporan kegiatan mengaji di sekitar rumah.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta menceritakan kemampuan mengajinya. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedial

Guru membimbing ulang dan menjelaskan kembali agar peserta didik terdorong mengikuti kegiatan mengaji di sekitar rumah. Juga melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dengan instumen yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari tertentu, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 10). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melaksanakan kegiatan agama di sekitar di rumah.

Pembelajaran 11

Perilaku Terpuji

A. Berkata Baik

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.6 Memiliki sikap yang baik ketika berbicara sebagai implementasi dari pemahaman surah *Al-Baqarah/2: 83*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mencontohkan sikap yang baik ketika berbicara dengan benar;

b. menunjukkan sikap yang baik ketika berbicara dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Mintalah satu anak yang memimpin.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa dengan menanyakan kabar atau perasaan peserta didik
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau tayangan visual (film).
6) Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.
7) Salah satu model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skill*) memecahkan masalah dan tingkah laku, mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang sikap memperkenalkan diri dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, lalu mencontohkan cara memperkenalkan diri yang baik.
4) Guru meminta peserta didik mengenalkan diri kepada temannya.
5) Satu peserta didik diminta ke depan kelas dan memperkenalkan diri.
6) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu berkata halus dan sopan”, kemudian meminta peserta didik untuk mencontohkannya. (Pada kolom “sikapku”)
7) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar, selanjutnya mengemukakan isi gambar tersebut. (kolom “ayo kerjakan”)
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. (Pada kolom “insya Allah aku bisa”)

Mencontohkan sikap yang baik ketika berbicara
Proses pelaksanaan diskusi:

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film tentang contoh sikap dan berkata yang baik, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan contoh sikap dan berkata yang baik.
4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang contoh sikap dan berkata yang baik.
5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.
6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
7) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.

Menunjukkan sikap yang baik ketika berbicara.
Langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing.*
2) Pemeran sebanyak 4 anak, perannya sebagai bapak, ibu, anak laki-laki dan anak perempuan.
3) Anak laki-laki dan perempuan mengucapkan salam sambil mencium tangan kedua orang tuanya, anak laki-laki dengan ayahnya, anak perempuan dengan ibunya. (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi)
4) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 4 orang.
6) Guru memberikan contoh peran dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh keempat pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamati.

9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku-perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan sikap dan berkata baik.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom "tugas".

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :
*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13

MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara membuat laporan kegiatan mengaji di sekitar rumah.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku berkata santun. Beberapa pilihan dapat dilakukan, misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku berkata santun dalam satu lembar. Bisa juga menirukan cara berkata santun beberapa temannya.

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali dan melatihkan cara berkata halus dan santun dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari tertentu, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan “kolom insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku berkata santun dalam keluarganya. Misalnya orang tua diminta mengamati cara anaknya minta izin berangkat sekolah.

B. Hormat dan Patuh

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman surah *Luqman/31:14*.

4.7 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

2.3 Memiliki perilaku hormat kepada sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah *an-Nisa/4: 36*.

4.8 Mencontohkan perilaku saling menghormati antar sesama anggota keluarga.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dengan benar;

b. menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua;

c. mencontohkan perilaku hormat kepada guru;

d. menunjukkan perilaku hormat kepada guru;

e. mencontohkan perilaku hormat kepadasesama anggota keluarga;

f. menunjukkan perilaku hormat kepadasesama anggota keluarga.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Salah satu model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skill*) memecahkan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar dalam buku teks.
2) Guru meminta peserta didik untuk memilih dan menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
4) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
5) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
6) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu patuh pada orang tua". (kolom "sikapku")
7) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar dan menceritakannya kembali. (kolom "ayo kerjakan")
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. (kolom "insya Allah aku bisa")

Contoh langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah:

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing*.
2) Pemeran sebanyak 3 anak, 1 anak sebagai bapak/ibu guru, 2 anak sebagai peserta didik.
3) Dua anak sedang ngobrol santai, dari jarak yang tidak begitu jauh datang bapak/ibu guru, kemudian 2 anak ini menemuinya dengan mengucapkan salam sambil mencium tangannya. (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi).

4) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 3 orang.
6) Guru memberikan contoh peran dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh ketiga pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamati.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan hormat kepada guru.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan memeragakan minta izin pergi ke sekolah pada kolom “ayo berlatih”.
Rubrik Penilaian mengikuti nomor 5 subbab sebelumnya.

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan hormat terhadap sesama anggota keluarga.

7. Remedial

Guru membing ulang cara hormatkepada guru dan menjelaskan kembali materi hormat pada guru dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dengan soal yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari tertentu, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Remedial boleh dilaksanakan dalam proses pembelajaran jika ada sisa waktu).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan "kolom insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, sebagaimana butir 8 subbab sebelumnya.

C. Mensyukuri Karunia dan Pemberian

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Mensyukuri karunia dan pemberian sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Fatihah dan surat al-Ikhlas.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. menyebutkan contoh perilaku bersyukur atas karunia dan pemberian dengan benar.
b. mengucapkan Alhamdulillah atas segala karunia dan pemberian dengan lancar.
c. memberikan sebagian karunia dan pemberian kepada yang berhak menerimanya.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti butir 4 subbab sebelumnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang kemurahan hati dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. Lalu mencontohkan cara

bersyukur dengan mengucapkan *alhamdulillah* disertai dengan cara memberi yang baik.

4) Guru meminta peserta didik memeragakan cara memberi kepada temannya.
5) Dua peserta didik diminta maju ke depan kelas, dan diminta memeragakan cara memberi yang baik.
6) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu mengucapkan *alhamdulillah*". Lalu guru meminta peserta didik untuk mencontohkannya. (kolom "sikapku")
7) Peserta didik secara berpasangan(dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar anak sedang mengangkat tangan selanjutnya mengemukakan isi gambar tersebut. (kolom "ayo kerjakan")
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. (kolom "insya Allah aku bisa")

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran soal "ayo berlatih"

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 25
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. *Alhamdulillahirabbil'alamin*
2. Allah
3. *Alhamdulillahirabbil'alamin*
4. Baik

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan anak mengucapkan *alhamdulillah*. Beberapa pilihan dapat dilakukan misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku senang memberi.

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali dan mencontohkan pengucapan alhamdulillah dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan “kolom insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati kebiasaan mengucap alhamdulillah dalam keluarganya.

D. Pemaaf

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan pendidik.

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.4 Memiliki sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

a. mencontohkan sikap pemaaf dengan benar;

b. menunjukkan sikap pemaaf dengan benar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar peserta didik bermaafan dalam buku teks.
2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tentang memaafkan.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut
4) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
5) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
6) guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku harus minta maaf dan memaafkan”. (kolom “sikapku”)
7) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) memeragakan permintaan maaf. (kolom “ayo kerjakan”)
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. (kolom “insya Allah aku bisa”)

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom “tugas”.

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :
*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13
MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara membuat laporan kegiatan mengaji di sekitar rumah.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta menceritakan kepada teman sebangku tentang senangnya memaafkan.

7. Remedial

Guru membimbing ulang cara bersalaman, meminta maaf, dan memaafkan dan menjelaskan kembali materi hormat pada guru dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan "kolom insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, sebagaimana butir 8 subbab sebelumnya.

Disamping deskripsi di atas, dalam membuat perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan penilaian, guru juga disarankan mengembangkan lebih lanjut dengan mengacu standar proses dan standar penilaian yang ditetapkan.

Penutup

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya, penulis mengharapkan hasil proses pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang datang. Amin.

Daftar Pustaka

Abdurrahman, H.M. Masykuri. dan Mokh. Syaiful Bakhri. 2006. *Kupas Tuntas Ṣalat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga.

Abqary, Ridwan. 2009. *99 Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.

Abubakar, Muhammad. 1995. *Hadits Tarbiyah I*. Surabaya: al-Ikhlas

Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.

Alfarisi, M. Zaka. 2005. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa.

Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi Juz XXX*. Terjemahan. Semarang: Toha Putra

Al-Mundziri, Al-Hafizh Zaki Al-Din 'Abd Al-'Azhim. 2002. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan Media Utama.

Anonimus. 2007. *Permendiknas RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Anonimus. 2012. *Kisah dan Makna 99 Asmaul Husna untuk Anak*. Jakarta: Anak Kita.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Az-Zabidi, Imam. 2001. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.

Departemen Agama Republik Indonesia.1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang:Karya Putra Semarang.

Faridl, Miftah. 2002. *Doa Sebuah Petunjuk dan Contoh-contoh*. Bandung: Pustaka.

Hitti, Philip K. 2002. *History of The Arabs. Terjemahan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Ismail SM. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Cetakan ke-16.

Joyce, Bruce, Marsha Weil, Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching, Model-model Pembelajaran Edisi kedelapan*, Terjemahan. Ahmad Fawaid dan Ateilla Mirza, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Peraturan No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rachman, M. Fauzi. 2007. *Shalat for Character Building*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Rahman, Deddy dan Kosim Kusnadi. 1999. *Kaifiyat Sholat Nabi SAW*. Bandung: Majlis Ta'lim Ibadurrahman.

Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rusmanah. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sabiq, Sayid. 2002. *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro

Shihab, M. Quraish.*Tafsir al-Misbah Vol. XV*. Jakarta: Lentera Hati.
Sobari, Anwar. 1996. *Himpunan Doa Pilihan Anak-Anak*. Jakarta: Setia Kawan.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Syaltut, Mahmud. 1994. *Aqidah dan Syariah Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taymiyah, Ibnu. 1983. *Aqidah Islam. Bandung*: Al-Ma'arif

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1981. *Tarbiyatu 'l-Aulad fi 'l-Islam*. Kairo: Daru 's-Salam Li'th-Thiba'ah wa 'n-Nasyr wa't-Tauzi'.

Usmani, Ahmad Rofi'. 2006. *Mutiara Akhlak Rasulullah SAW*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

__________. 2007. *Wangi Akhlak Nabi. Kisah-kisah tentang Teladan Rasulullah Saw*. Bandung: Mizan Media Utama.

Zakaria, A. 2008. *Tafsir Surat Al-Fatihah*. Garut: Ibn Azka Press.

Glosarium

Aktivitas : keaktifan; kegiatan

Alam : segala yang ada di langit dan di bumi

Amal : perbuatan (baik atau buruk)

Aspek : sudut pandangan; kategori

Audio : alat peraga yang bersifat dapat didengar

Dunia : bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya, planet tempat kita hidup

Hadas : keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh *ṣalat*, tawaf, dsb

Ibadah : merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi

ICT : Information and Communication Technology; Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan,memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas

Indra : alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba, dan merasakan sesuatu secara naluri (intuitif)

Interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama); keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dsb.

Infak : mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu.

Instrumen : alat yag dipakai untuk mengerjakan sesuatu, mis. penilaian

Kandungan : makna, maksud, isi

Karakter : perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku

Karunia : kasih; belas kasih

Keluarga : lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah

Kisah : cerita tentang kejadian (riwayat dsb.)

Kompetensi : seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.

Lingkungan : daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya

Makhluk : sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Allah (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan)

Malaikat : makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, yang selalu taat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya

Nikmat : pemberian atau karunia dari Allah

Pahala : ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik

Panti : rumah; tempat (kediaman)

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Pengetahuan : segala sesuatu yang diketahui; kepandaian

Proses : runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia

Rezeki : segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Allah)

Santun : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sabar dan tenang; sopan;

Sedekah : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya

Sekolah : bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran

Semesta : seluruh; segenap; semuanya: semua yang ada di alam

Shalat : serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Sosial : berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi

Spiritual : berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)

Suci : bersih, tidak berdosa; tidak bercela; tidak bernoda

Syahadat : persaksian dan pengakuan (ikrar) yang benar, diikrarkan dengan lisan dan dibenarkan dengan hati bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah

Syukur : rasa terima kasih kepada Allah

Tobat : sadar dan menyesal akan dosanya (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku

Tauhid : keesaan Allah, kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dsb);

Visual : dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan